

PENERAPAN GAYA BELAJAR YANG EFEKTIF SELAMA PANDEMI COVID-19 MENGGUNAKAN MEDIA *ONLINE* DI UNIVERSITAS PAMULANG

Farisa Habibati Nabila¹, Nurin Yusrina², Tiara Resha Fahlevi³, Sukmajaya⁴

Mahasiswa Prodi D-III Sekretari Universitas Pamulang

Email : tiararesha1@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Pendidikan bertujuan untuk memberikan pengembangan kemampuan diri pada siswa dalam hal spiritual, pengelolaan diri, kepribadian, kemampuan berpikir, akhlak yang mulia, dan kualitas diri (Harahap, S, & Daharnis, 2018). Adanya pandemi Covid-19 melanda seluruh negeri di belahan dunia termasuk Indonesia. Kondisi ini mengharuskan masyarakat untuk tetap diam di rumah, belajar, bekerja, dan beribadah di rumah. Sesuai dengan Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran coronavirus disease (COVID-19) menghentikan proses pembelajaran secara tatap muka. Untuk lebih inovatif dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran. Sistem pembelajaran daring melibatkan banyak pihak seperti dosen, guru, peserta didik, mahasiswa maupun orangtua untuk memantau kegiatan belajar anak selama di rumah. Sistem ini membuat siswa harus mampu mengatur waktu belajar dan mengerjakan tugasnya. Untuk belajar mandiri, sebab tak ada pengawasan langsung dari dosen. Sebab diberlakukannya pembelajaran secara daring membuat mahasiswa membentuk gaya belajar yang sesuai dengan kondisi pandemik ini. Oleh karena itu penulis memilih judul pada paper ini yaitu, Penerapan Gaya Belajar Yang Efektif Selama Pandemi Menggunakan Media *Online* di Universitas Pamulang.

Kata Kunci: Gaya Belajar, Pandemi, Covid-19, Media *Online*

APPLICATION OF EFFECTIVE LEARNING STYLES DURING THE COVID-19 PANDEMIC USING ONLINE MEDIA AT PAMULANG UNIVERSITY

ABSTRACT

Education is an integral aspect of daily life. Education aims to give students the development of self-ability in the spiritual, self-management, personality, noble moral thinking ability, and self-quality (harahap, s, & dahamis, 2018). With pandem covid-19 sweeping the globe including Indonesia. These conditions require people to stay home, study, work, and worship at home. In accordance with the decree dictating the number 4 year 2020 on implementing education policies in emergency deployment of coronavirus disease (covid-19) halting the process of face - to - face learning. To be more innovative in coming up learning steps. Online learning systems

engage multiple parties such as teachers, teachers, student and parent students to monitor the child's learning activity at home. This system requires that the student be able to arrange time for his or her studies and tasks. To be independent, because there is no direct instruction from the lecturer. Because the online learning took place led the student to create a flavorful style befitting this pandemic. Thus the author chose the title of this paper, which is the effective application of learning styles during the pandemic using online media at the pamrepeated university.

Keywords: *The Learning Styles, Pandemic, Covid-19, Online Media*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Pendidikan bertujuan untuk memberikan pengembangan kemampuan diri pada siswa dalam hal spiritual, pengelolaan diri, kepribadian, kemampuan berpikir, akhlak yang mulia, dan kualitas diri (Harahap, S, & Daharnis, 2018). Adanya pandemi Covid-19 melanda seluruh negeri di belahan dunia termasuk Indonesia. Kondisi ini mengharuskan masyarakat untuk tetap diam di rumah, belajar, bekerja, dan beribadah di rumah. Sesuai dengan Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran coronavirus disease (COVID-19) menghentikan proses pembelajaran secara tatap muka.

Sebagai gantinya, menganjurkan untuk melaksanakan

proses belajar dari rumah melalui pembelajaran daring yang bisa dilaksanakan dari rumah masing-masing siswa. Dan salah satu cara untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 adalah dengan melakukan kebijakan seperti social distancing, hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Dengan pelaksanaan pembelajaran dari rumah secara daring, guru dan dosen dituntut untuk lebih inovatif dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran. Sistem pembelajaran daring melibatkan banyak pihak seperti dosen, guru, peserta didik, mahasiswa maupun orangtua untuk memantau kegiatan belajar anak selama di rumah. Sistem ini membuat siswa harus mampu mengatur waktu belajar dan mengerjakan tugasnya.

Penggunaan media *online* atau media berbasis multimedia merupakan salah satu solusi untuk membuat peserta didik mampu memahami materi pelajaran dengan baik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ibrahim & Suardiman (2014) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif penggunaan e-learning terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik di SD Negeri Tahunan Yogyakarta. Pembelajaran daring menggunakan media online telah diterapkan di

Universitas Pamulang sejak mulai diberlakukannya work from home pada 16 Maret 2020 selama masa pandemi covid-19. Media *online* yang digunakan seperti *web e-learning* Unpam, *Youtube*, *Whatsapp group*, *Google Classroom*, dan *Zoom meeting*.

Materi diberikan dalam bentuk pertanyaan singkat dalam forum diskusi e-learning, video singkat, dan bahan bacaan berupa jurnal yang disediakan oleh website prodi. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran daring tersebut, perlu dilakukan evaluasi agar didapatkan langkah perbaikan jelas yang berbasis data. Hal itulah yang mendasari penulis untuk mengetahui bagaimana penerapan gaya belajar yang efektif selama pandemi menggunakan media online di Universitas Pamulang. Media pembelajaran yang tersedia secara online sangat beragam dan senantiasa berkembang. Keberadaan media tersebut sangat membantu dosen dalam memberikan ilmu di kelas tanpa disibukkan dengan kegiatan membuat media itu sendiri. Dosen dapat memanfaatkan aplikasi video seperti zoom meeting yang dapat menampilkan wajah guru sehingga lebih efektif dalam penyampaian informasi ke mahasiswa daripada sekedar narasi informasi.

Pemanfaatan fitur pengiriman pesan (*e-learning*) juga dapat digunakan sebagai sarana diskusi tanya jawab

antara mahasiswa dan dosen. Dosen juga dapat memanfaatkan media pembelajaran seperti terdapat pada panel modul setiap pertemuan, panel forum pada setiap pertemuan, panel tugas ditugaskan oleh dosen untuk mahasiswa. Semua fasilitas tersebut diperuntukkan untuk proses pembelajaran daring. Dengan digunakannya pembelajaran secara daring secara langsung menuntut mahasiswa untuk belajar mandiri, sebab tak ada pengawasan langsung dari dosen. Sebab diberlakukannya pembelajaran secara daring membuat mahasiswa membentuk gaya belajar yang sesuai dengan kondisi pandemik ini. Oleh karena itu penulis memilih judul pada paper ini yaitu, Penerapan Gaya Belajar Yang Efektif Selama Pandemi Menggunakan Media *Online* Di Universitas Pamulang.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan metode pengamatan atau observasi di mana data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer diambil dari pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan tentang keadaan yang ada di lapangan. Sedangkan data sekunder pada penulisan ini adalah studi pustaka, yaitu merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui buku, jurnal dan internet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran secara umum bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan ilmu melalui dosen. Proses transfer ilmu tersebut dapat berjalan secara maksimal apabila disesuaikan dengan gaya belajar

“Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Melalui Program Vokasi Untuk Memenuhi Kebutuhan Dunia Industri”

dari masing-masing mahasiswa. Ghufron (2012) menyatakan bahwa dengan mengajarkan bahan yang sama, metode yang sama, serta cara penilaian yang sama kepada semua siswa dianggap akan menghasilkan hasil yang sama pula adalah hal yang kurang tepat, sebab meski semua diperlakukan sama namun mesti diingat bahwa yang melakukan belajar adalah individu - individu itu sendiri sedangkan kepribadian, abilitas (kecakapan), emosional, dan minat siswa tetap berbeda. Gaya belajar menurut modalitas seseorang, dibagi menjadi tiga, yang biasa kita kenal adalah tipe visual, tipe auditorial, dan tipe kinestetik, Deporter (2000). Dryden (2000), menuliskan dalam bukunya, bahwa ada tiga gaya utama belajar yaitu (1) Pembelajaran untuk Mahasiswa Visual. Pembelajaran untuk Mahasiswa Visual Mahasiswa yang sangat visual memiliki beberapa ciri sebagai berikut (Deporter,2014:123): (a) Teratur, memperhatikan segala sesuatu, menjaga penampilan; (b) Mengingat dengan gambar, lebih suka membaca daripada dibacakan; (c) Membutuhkan gambaran dan tujuan menyeluruh. Dengan demikian, maka beberapa karakteristik pembelajaran yang sesuai untuk mahasiswa yang

sangat visual adalah sebagai berikut: (a) dosen berdiri tenang saat menyajikan segmen informasi, dan bergeraklah perlahan di antara segmen tersebut; (b) beri dorongan pada mahasiswa untuk menggambarkan informasi, dengan membuat diagram, simbol dan gambar berwarna dalam catatan mahasiswa visual; (c) adanya Tabel dan Grafik akan memperdalam pemahaman mahasiswa Visual terutama dalam matematika, teknik, atau IPA; (d) adanya pembuatan Peta pikiran/ peta konsep akan sangat membantu mahasiswa Visual dalam memberikan “gambaran keseluruhan” suatu konsep; (e) gunakan bahasa simbol visual dalam presentasi dosen yang mewakili konsep kunci; (f) membiasakan mahasiswa untuk mencatat kembali materi/informasi dengan menggunakan aneka warna/gambar yang menarik; (g) perhatikan penerangan atau pencahayaan ruang saat belajar/pembelajaran berlangsung; (h) gunakan media pembelajaran berupa Buku, majalah, Poster, Komputer/LCD, Kolase, *Flow chart*, *Highlighting*, kata kunci yang dipajang di sekeliling kelas, tulisan dengan warna menarik. (2) Trik belajar efektif bagi Mahasiswa Visual selama pandemi antara lain: (a) Catat pemaparan dosen. Pelajar visual umumnya mengalami kesulitan mengingat materi hanya dengan cara mendengarkan pemaparan atau penjelasan. Untuk itu, untuk mengoptimalkan daya ingat, tipe visual perlu mencatat ulang penjelasan yang disampaikan oleh dosen, termasuk mencatat ulang penjelasan yang diberikan melalui slide presentasi. Menandai poin penting di modul pembelajaran, juga bisa membantu kamu meningkatkan daya ingat. Menandai poin penting

di modul pembelajaran, juga bisa membantu kamu meningkatkan daya ingat; (b) Buat mind-map. Gambar sebuah mind-map yang berisikan tentang materi yang dipelajari. Sehingga, tulisan yang dihasilkan merupakan gambaran langsung cara kerja pikiran di dalam otak. Ini akan membantu pelajar visual untuk mengingat materi karena adanya asosiasi yang terjalin antara materi dengan *outline* yang digambar. (3) Pembelajaran untuk mahasiswa auditorial. Mahasiswa yang sangat auditorial memiliki beberapa ciri sebagai berikut (Deporter,2014:124): (a) Perhatiannya mudah terpecah; (b) Berbicara dengan pola berirama; (c) Belajar dengan cara mendengarkan, menggerakkan bibir/bersuara saat membaca; (d) Berdialog secara internal dan eksternal. Sesuai dengan ciri mahasiswa auditorial tersebut, berikut ini beberapa karakteristik pembelajaran yang sesuai: (a) Berikan informasi secara berulang-ulang, dapat memanfaatkan metode tanya jawab;(b) Gunakan teknik pengulangan, minta mahasiswa untuk menyebutkan kembali konsep dan petunjuk; (c) Dosen menggunakan variasi vokal dalam presentasi; (d) Nyanyikan konsep kunci atau

mintalah mahasiswa untuk membuat lagu terkait konsep tersebut;(e) Beri dorongan pada mahasiswa untuk membuat/memikirkan “jembatan keledai” untuk mempermudah menghafalkan/ mengingat konsep kunci; (f) Gunakan teknik tanya jawab; (h) Menggunakan metode tanya jawab, bermain peran, kerja kelompok, teknik mnemonics;(i) Melibatkan musik dalam pembelajaran.

Trik belajar efektif bagi Mahasiswa Auditorial selama pandemi antara lain: (1) Rekam penjelasan dosen. Bagi pelajar auditori, mendengarkan dan memerhatikan penyampaian materi adalah prioritas utama. Untuk membantu mengulang materi, kamu bisa merekam dan mendengarkan kembali poin-poin penting yang disampaikan oleh dosen; (2) Baca dan pahami materi dengan bersuara. Memahami dan menghafal materi dengan cara mengeluarkan suara membuat pelajar auditori lebih mudah mengingat materi, ketimbang membaca tanpa bersuara.(3) Ciptakan asosiasi kata. Buat asosiasi atau persamaan kata yang mirip dengan materi yang sedang dipelajari.

Pembelajaran untuk mahasiswa kinestetik. Gerakan, koordinasi, irama, tanggapan emosional, dan kenyamanan fisik sangat menonjol pada mahasiswa yang sangat kinestetik. Sesuai dengan yang diungkapkan dalam Deporter dkk (2014:124) bahwa beberapa ciri seseorang yang kinestetik antara lain: (1) Sering menyentuh orang, berdiri berdekatan, dan bergerak saat berinteraksi dengan orang lain; (2) Belajar dengan melakukan; (3) Menunjuk tulisan saat membaca; (4) Mengingat sambil berjalan dan melihat. Oleh karena itu,

berikut ini beberapa karakteristik pembelajaran yang sesuai dengan mahasiswa yang sangat kinestetik, antara lain: (1) Mahasiswa kinestetik lebih menyukai tugas berupa proyek terapan; (2) Gunakan media pembelajaran/ alat bantu saat mengajar untuk menimbulkan rasa ingin tahu dan menekankan konsep kunci; (3) Mahasiswa kinestetik dapat berjalan-jalan di dalam ruangan; (4) Membuat jari aktif . Buat catatan materi dengan cara diketik di laptop agar ada bagian tubuh yang terus bergerak.

SIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan yang disampaikan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran secara daring bagi mahasiswa Universitas Pamulang dapat diterima oleh semua kalangan dengan penerapan : (1) Pembelajaran untuk mahasiswa visual antara lain (a) Trik belajar efektif bagi mahasiswa visual selama pandemi. (2) Pembelajaran untuk Mahasiswa auditorial antara lain trik belajar efektif bagi mahasiswa auditorial selama pandemi. (3) Pembelajaran untuk mahasiswa kinestetik antara lain pembelajaran untuk mahasiswa kinestetik.

Adapun saran yang penulis dapat berikan antara lain: (1) Dosen senantiasa memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk tetap semangat belajar di tengah pandemi Covid-19 saat ini; (2) Konten pembelajaran dilakukan inovasi sehingga tidak membosankan; (3) Pengembangan media pembelajaran online , tidak hanya *web e-learning*, tetapi dapat dilakukan melalui *zoom meeting* dan *video conference*; (4) Ada evaluasi dan penilaian setiap pertemuan untuk memancing tingkat presensi dan partisipasi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Indira Kusumadani, Annur. Efektivitas Hasil Pembelajaran Di Era Pandemi Covid-19 Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Sukoharjo Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020. (2020).Diaksesdari <http://eprints.ums.ac.id/84748/3/BAB%20I.pdf>.
- Putri, FR. Pengaruh Dukungan Sosial Orangtua Yang Memengaruhi Tingkatan Self Regulated Learning Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Saat Pandemi Covid-19. (2020).Diaksesdari <http://repository.unj.ac.id/10469/2/BAB%20I.pdf>.
- Utami, Ni Putu Galuh Kirana. Pengaruh Pembelajaran Daring Sinkronus dengan Zoom Meeting Berbantuan Kahoot Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Negara. (2020). Diakses dari <https://repo.undiksha.ac.id/2107/>

Jurnal online

- Kartika Sari, Ariesta. 2014. Analisis Karakteristik Gaya Belajar Vak(Visual, Auditorial, Kinestetik) Mahasiswa Pendidikan Informatika Angkatan 2014. Jurnal Ilmiah Edutic. Vol.1 (1) : 8-10.

Wahyuni, Yusri. 2017. Identifikasi Gaya Belajar

(Visual, Auditorial, Kinestetik)
Mahasiswa Pendidikan
Matematika Universitas Bung
Hatta. Jurnal Penelitian dan
Pembelajaran Matematika. Vol.
10 (2): 130-132.

Surat Kabar Online

Pinanta Kasih, Ayunda. (2020, September 2). *Mahasiswa, Ini Trik Belajar Efektif Untuk 3 Gaya Belajar*. Diakses dari <https://edukasi.kompas.com/read/2020/09/02/164716571/mahasiswa-ini-trik-belajar-efektif-untuk-3-gaya-belajar?page=3>

Rahma P, Talitha. (2020, December 7). *Pembelajaran Daring dan Dampaknya Bagi Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19*. Diakses dari <https://yoursay.suara.com/news/2020/12/07/171802/Pembelajaran>.